

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisa permasalahan dalam kajian ini, maka untuk penutup kajian ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem bagi hasil yang diterapkan masyarakat di Desa Pulau Busuk yaitu : Sistem bagi *duo*/paroan, sistem bagian batang, sistem *talobiah takurang* (lebih kurang).
2. Faktor pendukung dalam sistem bagi hasil yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Pulau Busuk yaitu : Kejujuran, keinginan yang kuat untuk meningkatkan penghasilan, faktor cuaca (musim kemarau), harga karet naik. Sedangkan faktor penghambat/penghalang dalam sistem bagi hasil yang dilakukan oleh masyarakat Pulau Busuk yaitu : Ketidakjujuran kedua belah pihak, musim hujan, faktor harga (harga karet turun).
3. Tinjauan menurut ekonomi Islam pelaksanaan bagi hasil pertanian karet di Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi yang mereka lakukan tersebut sudah sesuai dengan ekonomi Islam, ini dapat dilihat dari semua sistem bagi hasil pertanian dalam ekonomi Islam yang tergolong kepada *musaqah*, kecuali pada sistem bagian batang yang harus dilihat dulu dari tujuan dan sebab pemotongan dari hasil lahan serta akad yang dilakukan sebelum pembagian, kecurangan yang dilakukan penggarap karena menggelapkan sebagian hasil panen.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengakhiri pembahasan ini, terlebih dahulu penulis memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat untuk kita semua.

1. Diharapkan kepada pihak-pihak yang melakukan kerjasama terutama dalam bidang pertanian yang dilakukan oleh masyarakat Pulau Busuk sesuai dengan ekonomi Islam, untuk itu perlu diperthankan lagi dan kalau bisa di tingkatkan lagi dari generasike generasi.
2. Karena sebagian masyarakat belum mengetahui bahwa sebenarnya sistem yang mereka lakukan itu telah sesuai dengan ekonomi Islam, maka dari tiu penulis berharap kepada para ekonom Islam perlu memperkenalkan kepada masyarakat secara mendalam lagi tentang bagi hasil pertanian dalam ekonomi Islam dan kalau bisa sekaligus disosialisasikan kepada masyarakat.
3. Menanamkan kembali sikap-sikap yang jujur, dan dapat dipercaya agar semua urusan baik didunia maupun di akhirat kelak akan berjalan dengan lancar.
4. Kepada Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi untuk lebih meningkatkan lagi pembudidayaan karet ini, sehingga karet bisa diandalkan untuk pendapatan kabupaten.